

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMP Negeri 3 Lembang, yang beralamat di Jalan Raya Lembang no. 29. Lokasi penelitian merupakan tempat wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi atau yang biasa disebut dengan *universe* atau universum merupakan sekelompok individu atau obyek yang memiliki karakteristik yang sama, yang mungkin diselidiki atau diamati. Menurut Sugiyono (2012, Hlm. 117) yang dimaksud dengan populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.” Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMPN 3 Lembang yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola futsal.

Sedangkan yang dimaksud sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut. Berdasarkan data yang diperoleh bahwa jumlah populasi kurang dari 100, sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian adalah seluruh bagian dari populasi itu sendiri, yaitu siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola futsal. Hal ini sesuai dengan ketentuan pengambilan sampel menurut Arikunto (2008, Hlm. 16) “Apabila populasi kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.”

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* menurut Sugiyono (2012, Hlm. 124) “*Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.” Sampel yang diambil hanya kelas 8 dan kelas

9 yang mengikuti ekstrakurikuler bola futsal, adapun kriteria siswa yang dijadikan sampel sebagai berikut:

1. Hanya siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal
2. Selalu hadir atau aktif mengikuti ekstrakurikuler futsal
3. Hanya siswa kelas 8 dan kelas 9 saja
4. Mengikuti ekstrakurikuler minimal satu tahun

C. Metode Penelitian

Metode merupakan cara untuk mengungkapkan kebenaran yang objektif. Kebenaran tersebut merupakan tujuan, sementara metode itu adalah cara. Penggunaan metode dimaksudkan agar kebenaran yang diungkapkan benar-benar berdasarkan bukti ilmiah yang kuat. Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2009, hlm. 6), bahwa:

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, dan mengantisipasi masalah dalam penelitian.

Dengan kata lain, metode penelitian merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mencari jawaban atau kebenaran dari masalah dan pernyataan-pernyataan dalam penelitian tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Seperti yang dijelaskan Arikunto (2007, hlm. 234) “Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian.”

Berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif adalah cara untuk menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada saat sekarang dengan melakukan pengumpulan dan pengolahan data untuk

menggambarakan dan menjelaskan keadaan atau situasi yang sebenarnya. Penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kontribusi kegiatan ekstrakurikuler futsal terhadap perilaku sosial dan kebugaran jasmani siswa SMPN 3 Lembang.

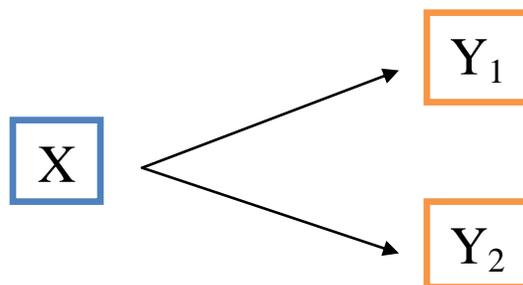
D. Desain Penelitian

Desain penelitian memiliki kedudukan yang sangat penting di dalam proses penelitian, dengan adanya desain penelitian maka penelitian akan terarah dan terencana sehingga dapat memberikan efisiensi dan keakuratan terhadap tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Nasution yang dikutip oleh Sumantri dalam Irwansyah (2011, hlm. 46) bahwa:

Tiap penelitian harus direncanakan untuk itu diperlukan suatu desain penelitian. Desain penelitian merupakan suatu rencana tentang suatu pengumpulan dan menganalisa data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian.

Adapaun desain penelitian yang dibuat untuk lebih memudahkan proses penelitian dalam mencapai tujuan secara optimal, yaitu sebagai berikut:

Bagan 3.1
Desain Penelitian



(Menurut Sugiyono, 2009, hlm. 70)

Keterangan:

- X = Ekstrakurikuler Futsal
 Y₁ = Perilaku sosial
 Y₂ = Kebugaran Jasmani

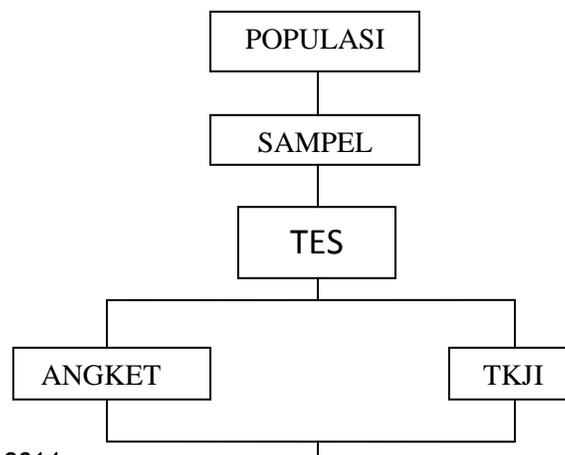
Terdapat tiga variabel dalam proses penelitian ini yaitu, variabel bebas (X) adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal dan dua variabel terikat yaitu perilaku sosial (Y₁), serta kebugaran jasmani (Y₂). Dimana variabel bebas sebagai variabel yang mempengaruhi variabel terikat.

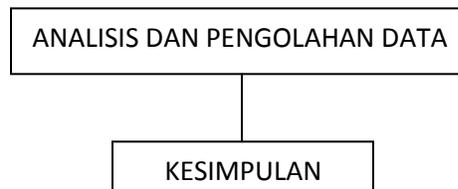
E. Langkah-langkah Penelitian

Berdasarkan desain penelitian diatas, maka penulis menentukan langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

1. Menentukan populasi dan sampel
2. Memberikan angket keikutsertaan ekstrakurikuler dan perilaku sosial
3. Melakukan tes menggunakan TKJI
4. Melakukan analisis data
5. Kesimpulan

Bagan 3.2
Langkah-langkah Penelitian





F. Instrumen Penelitian

Penelitian pada prinsipnya adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Dalam pengambilan data variabel penelitian maka diperlukan sebuah instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang dinilai akurat untuk mengumpulkan dan memperoleh data variabel penelitian dan sejumlah populasi dan sampel penelitian yang telah ditentukan.

1. Instrumen untuk Mengukur Perilaku Sosial Siswa

Untuk memperoleh dan mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam proses penelitian, maka diperlukan suatu instrumen. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan tes. Menurut Sugiyono (2009, hlm. 199) angket adalah:

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Angket digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti, karena penelitian ini terdiri dari tiga variabel, maka dalam penelitian ini terdapat satu jenis tes dan dua jenis angket, yaitu (1) untuk mengukur kegiatan ekstrakurikuler penulis menggunakan kisi-kisi dari Krathwohl dalam Suhendar (2011: 41) yang terdiri dari penerimaan, penanggapan dan penilaian, (2) untuk mengukur perilaku sosial penulis menggunakan kisi-kisi dari Krech, Cruchtfeld dan Ballachey dalam Rusli Ibrahim

Freddy Rachmadan, 2014

Hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler futsal terhadap perilaku sosial dan kebugaran jasmani di SMP Negeri 3 Lembang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(2001) yang terdiri dari kerjasama, menghormati atau menghargai, jujur, perkelahian, permusuhan, dan persaingan, dan (3) untuk mengukur kebugaran jasmani menggunakan tes TKJI yang terdiri dari lari sprint 50 meter, *vertical jump*, *pull up*, *sit up* dan lari 800 meter serta 1000 meter “Agar instrumen dapat menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus memiliki skala” (Sugiyono, 2009, hlm. 133).

Skala yang digunakan dalam angket ini adalah skala *likert*. Menurut Sugiono (2012, hlm 134) bahwa “Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.” Angket yang digunakan ini dengan alternatif respon atau jawaban pernyataan satu sampai lima. Kelima alternatif jawaban tersebut diurutkan dari kemungkinan kesesuaian tertinggi sampai dengan kemungkinan kesesuaian terendah (SS) Sangat Setuju, (S) Setuju, (R) Ragu, (TS) Tidak Setuju, dan (STS) Sangat Tidak Setuju

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Angket Keikutsertaan dalam
Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal
(Menurut Krathwohl dalam Suhendar 2011: 41)

KOMPONEN	SUB. KOMPONEN	INDIKATOR	ITEM SOAL	
			(+)	(-)
1. Penerimaan	1) Kesadaran.	a. Kesadaran akan manfaat.	33, 27	48,23
		b. Kesadaran akan kebutuhan.	43	30
		c. Kesadaran akan keharmonisan.	25	49,46
	2) Kehendak untuk Menerima.	a. Kegiatan yang menyenangkan.	10	53, 8
		b. Menghilangkan kejenuhan.	22	2
	3) Pengendalian atau Pemilihan Perhatian.	a. Pilihan yang tepat.	16,36	13,55
b. Terdapat dampak yang positif.		57	32	
c. Terdapat kelebihan.		39, 52	59,1	
2. Penanggapan	1) Menerima Tanggapan.	a. Mau melakukan karena ada saran.	54	7
		b. Tertarik setelah		

Freddy Rachmadan, 2014

Hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler futsal terhadap perilaku sosial dan kebugaran jasmani di SMP Negeri 3 Lembang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		mengetahui bentuk kegiatannya.	34	19
	2) Kehendak untuk Menanggapi.	a. Adanya Kesadaran Sendiri. b. Menyadari pentingnya kegiatan.	60, 61 15	58,20 40,18
	3) Kepuasan Dalam Menanggapi.	a. Merasa yakin akan manfaat. b. Merasa puas melakukan kegiatan. c. Merasa puas karena menyehatkan.	51 44, 31	14 24,45 41
3. Penilaian	1) Menerima Suatu Nilai.	a. Mendatangkan kebahagiaan. b. Menambah pengalaman. c. Menyehatkan.	12, 47 11, 5 17, 3	9,26 4,56 38,42
	2) Menyadari Suatu Nilai.	a. Melakukan dengan sungguh-sungguh. b. Aktif. c. Teratur.	29 50 28, 37	6,35 21

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Angket Perilaku Sosial
(Menurut Krech, Cruchfield dan Ballachey dalam Rusli Ibrahim 2001)

KOMPONEN	SUB KOMPONEN	INDIKATOR	ITEM SOAL	
			(+)	(-)
Perilaku Sosial	1. Kerjasama	1. Saling membantu	23,27	20,32
		2. Saling tolong-menolong	14, 17	1,30
		3. Saling memperbaiki	8	
		4. Tidak egois	15	36
		5. Saling percaya		25
	2. Menghormati/ Menghargai	1. Sopan kepada yang lebih tua		11, 24
		2. Menghargai kemampuan orang lain	26	42
		3. Tidak merendahkan orang lain	33, 41	13, 40
		4. Menerima dan memberi saran	9	34
	3. Jujur	1. Apa adanya		39

Freddy Rachmadan, 2014

Hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler futsal terhadap perilaku sosial dan kebugaran jasmani di SMP Negeri 3 Lembang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		2. Menyatakan kebenaran 3. Tidak berbohong	12 16	19, 31
	4. Perkelahian	1. Antar siswa 2. Antar gank sekolah 3. Antar tim olahraga	18 7 4	22, 43 3 28, 44
	5. Permusuhan	1. Saling merendahkan 2. Saling mengolok-olok	10 2	21, 37
	6. Persaingan	1. Memperoleh dukungan 2. Orang yang dikenal	5, 38	6,29 35

Pemberian skor dari angket ini menggunakan skala likert, mengenai hal ini Sugiyono menjelaskan (2012, hlm. 134) “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.”

Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain: sangat setuju, setuju, ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju. (Sugiyono, hlm.135)

Berdasarkan uraian diatas tentang alternatif jawaban dalam angket, penulis menetapkan kategori penskoran dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3

Skor Untuk Soal Positif dan Negatif

Positif	Jawaban	Negatif
5	Sangat Setuju (SS)	1
4	Setuju (S)	2
3	Ragu-ragu (R)	3
2	Tidak Setuju (TS)	4
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

Freddy Rachmadan, 2014

Hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler futsal terhadap perilaku sosial dan kebugaran jasmani di SMP Negeri 3 Lembang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Instrumen untuk Mengukur Tingkat Kebugaran Jasmani Siswa SMP

Pengumpulan data dalam pelaksanaan penelitian ini adalah menggunakan beberapa tes yang digunakan dengan komponen kebugaran jasmani Indonesia tingkat menengah pertama.

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, digunakan prosedur pelaksanaan tes yang sudah baku yaitu Tes Kebugaran Jasmani Indonesia untuk tingkat SMP atau sederajat usia 13-15 tahun, instrumen ini terdiri dari tes lima item, menurut Nurhasan dan Cholil (2007, hlm. 119) sebagai berikut: a) lari 50 meter, b) baring duduk 60 detik, c) angkat tubuh 60 detik, d) loncat tegak, e) lari 800 dan 1000 meter. Tes tersebut harus dilaksanakan dalam satu satuan waktu.

Tujuan untuk mengukur kemampuan fisik siswa dan menentukan tingkat kesegaran jasmani siswa sekolah menengah pertama putra dan putri, serta remaja yang seusia. Tata cara tes pelaksanaan tes kebugaran jasmani Indonesia (TKJI)

a. Rangkaian Tes

- 1) Tes lari cepat 50 meter
- 2) Tes angkat tubuh (30 detik putri; 60 detik putra)
- 3) Tes baring duduk 60 detik
- 4) Tes loncat tegak (*vertical jump*)
- 5) Tes lari jauh (800 meter untuk putri; 1000 meter untuk putra)

b. Kegunaan/Fungsi tes

- 1) Mengukur kemampuan fisik siswa
- 2) Menentukan status kondisi fisik siswa
- 3) Menilai kemampuan fisik siswa, sebagai salah satu tujuan pengajaran penjas kes
- 4) Mengetahui perkembangan kemampuan fisik siswa

Freddy Rachmadan, 2014

Hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler futsal terhadap perilaku sosial dan kebugaran jasmani di SMP Negeri 3 Lembang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 5) Sebagai bahan untuk memberikan bimbingan dalam meningkatkan kebugaran jasmaninya.

c. Alat dan Fasilitas

- 1) Lintasan lari atau lapangan yang datar tidak licin
- 2) Stop watch
- 3) Palang tunggal
- 4) Papan berskala dengan ukuran 30 x 150 cm dan berwarna gelap
- 5) Serbuk kapur
- 6) Penghapus
- 7) Formulir pencatatan hasil tes dan alat tulis

d. Ketentuan Tes

TKJI merupakan satu rangkaian tes, oleh karena itu semua butir tes harus dilaksanakan secara berurutan, terus-menerus dan tidak terputus dengan memperhatikan kecepatan perpindahan butir tes kebutir tes berikutnya dalam tiga menit. Perlu dipahami bahwa butir tes dalam TKJI bersifat baku dan tidak boleh dibolak-balik, dengan urutan pelaksanaan tes sebagai berikut:

- 1) Pertama : lari cepat 50 meter
- 2) Kedua : Angkat tubuh (*pull up*), 30 detik untuk putri, 60 detik untuk putra.
- 3) Ketiga : baring duduk (*sit up*) 60 detik
- 4) Keempat : loncat tegak (*vertical jump*)
- 5) Keenam : lari jauh 800 meter untuk putri; 1000 meter untuk putra

e. Tabel nilai

Hasil setiap butir tes yang telah dicapai oleh siswa-siswi dapat disebut sebagai hasil kasar. Hal ini disebabkan satuan ukuran yang digunakan untuk masing-masing butir tes berbeda, yang meliputi satuan waktu, ulangan gerak, dan ukuran tinggi.

Freddy Rachmadan, 2014

Hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler futsal terhadap perilaku sosial dan kebugaran jasmani di SMP Negeri 3 Lembang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk mendapatkan hasil akhir, maka perlu diganti dalam satuan yang sama yaitu NILAI. Setelah hasil kasar setiap tes diubah menjadi satuan nilai, maka dilanjutkan dengan menjumlahkan nilai-nilai dari kelima butir TKJI. Hasil penjumlahan tersebut digunakan untuk dasar penentuan klasifikasi kesegaran jasmani.

Tabel 3.4
Tabel nilai tes lari 50 meter

No	13-15 tahun		Nilai
	Putera	Puteri	
1	Sd – 6.7”	Sd – 7.7”	5
2	6,8” – 7,6”	7,8” – 8,7”	4
3	7,7” – 8,7”	8,8” – 9,9”	3
4	8,8” – 10,3”	10,0” – 11,9”	2
5	10,4” – dst	12,0” – dst	1

Tabel 3.5
Tabel nilai tes angkat tubuh 60;30 detik

No	13-15 tahun		Nilai
	Putera	Puteri	
1	16 ke atas	41 keatas	5
2	11 – 15	22 - 40	4
3	6 – 10	10 – 21	3
4	2 – 5	3 – 9	2
5	0 -1	0 - 2	1

Tabel 3.6
Tabel nilai tes baring duduk 60 detik

No	13-15 tahun		Nilai
	Putera	Puteri	
1	38 ke atas	28 ke atas	5
2	28 – 37	19 – 27	4
3	19 – 27	9 – 18	3
4	8 – 18	3 – 8	2

5	0 - 7	0 - 2	1
---	-------	-------	---

Tabel 3.7

Tabel nilai tes loncat tegak

No	13-15 tahun		Nilai
	Putera	Putri	
1	66 ke atas	50 ke atas	5
2	53 – 65	39 – 49	4
3	42 – 52	30 – 38	3
4	31 – 41	21 – 29	2
5	0 – 30	0 - 20	1

Tabel 3.8

Tabel nilai tes lari jauh 1000;800 meter

No	13-15 tahun		Nilai
	Putera	Putri	
1	Sd – 3',04"	Sd – 3',06"	5
2	3',05" – 3',53"	3',07" – 3',55"	4
3	3',54 – 4',46"	3',56" – 4',58"	3
4	4',47" – 6',04"	4',59" – 6',40"	2
5	6',05" – dst	6',41" - dst	1

Tabel 3.9

Norma Tes Kesehatan Jasmani Indonesia

No	Jumlah Nilai	Klasifikasi Kesehatan Jasmani
1	22 – 25	Baik sekali (BS)
2	18 – 21	Baik (B)
3	14 – 17	Sedang (S)
4	10 – 13	Kurang (K)
5	5 – 9	Kurang sekali (KS)

Freddy Rachmadan, 2014

Hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler futsal terhadap perilaku sosial dan kebugaran jasmani di SMP Negeri 3 Lembang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk menentukan tingkat kebugaran jasmani, ikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- (1) Jumlahkan nilai kelima butir tes
- (2) Cocokkan hasil penjumlahan nilai tersebut dengan normal tes kebugaran jasmani diatas

G. Uji Validitas dan Estimasi Reliabilitas Instrumen

Sebelum skala disebarkan kesemua sampel untuk mendapatkan data, skala yang telah disusun akan diuji cobakan terlebih dahulu yang bertujuan untuk mengukur tingkat validitas dan reliabilitas dari setiap butir-butir atau item-item pernyataan. Dari uji coba skala tersebut akan diperoleh sebuah skala yang memenuhi syarat dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

Skala akan diuji cobakan kepada peserta didik yang bukan termasuk sampel, uji coba skala dilaksanakan terhadap peserta didik di SMP PGRI Cimahi yang berjumlah 22 responden yang mengikuti ekstrakurikuler futsal sebagai responden karena dianggap memiliki karakteristik yang sama dengan sampel yang akan dipakai untuk penelitian.

Pengolahan data hasil uji coba akan diolah secara statistic, ada pun pengolahan data hasil uji coba dilakukan dengan menggunakan program Microsoft Excel 2007.

1. Uji Validitas Instrumen

Untuk menggunakan instrumen dalam penelitian sangat diperlukan instrumen yang mempunyai validitas yang tinggi agar instrumen tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid, dalam hal ini alat ukur tersebut adalah angket. “Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur” (Sugiyono, 2009: 173).

Langkah-langkah dalam mengolah data untuk menentukan validitas instrumen yang ditempuh oleh penulis adalah sebagai berikut:

- (1) Memberi skor pada masing-masing pernyataan sesuai dengan jawaban.
- (2) Menjumlahkan seluruh skor yang merupakan skor total setiap responden.
- (3) Setiap skor butir pernyataan dikorelasikan dengan skor total dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* (Arikunto, 2010: 213) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel dengan variabel
 N = Banyak subjek / responden
 X = Jumlah skor butir
 Y = Jumlah skor total

- (4) Perhitungan dilakukan dengan bantuan *microsoft excel*.
- (5) Setelah dihasilkan nilai korelasi (r_{hitung}), maka untuk mengetahui masing-masing butir soal valid atau tidak valid akan dilakukan perbandingan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} , dimana r_{tabel} yang diperoleh berdasarkan “Tabel Harga dari r Product-Moment” (Arikunto, 2010: 402) dengan jumlah responden (n) sebanyak 30 responden adalah 0,361. Apabila r_{tabel} lebih besar atau sama dengan r_{hitung} maka dapat dinyatakan butir soal tersebut valid, sebaliknya apabila r_{tabel} lebih kecil atau tidak sama dengan r_{hitung} maka dapat dinyatakan butir soal tersebut tidak valid. Berikut hasil perhitungan validitas instrumen penelitian.

Freddy Rachmadan, 2014

Hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler futsal terhadap perilaku sosial dan kebugaran jasmani di SMP Negeri 3 Lembang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. Uji Validitas Instrumen Keikutsertaan Ekstrakurikuler Futsal

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan formula *pearson product-moment* dalam *microsoft excel* diperoleh data sebagai berikut yang akan disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.10 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian
Keikutsertaan Ekstrakurikuler Futsal

No Soal	T _{hitung}	Keterangan
1	0,485	Valid
2	0,737	Valid
3	0,072	Tidak Valid
4	0,637	Valid
5	0,339	Tidak Valid
6	0,438	Valid
7	0,581	Vallid

No Soal	T _{hitung}	Keterangan
43	0,716	Valid
44	0,492	Valid
45	0,569	Valid
46	0,014	Tidak valid
47	0,592	Valid
48	0,619	Valid
49	0,523	Valid

... Tε

8	0,324	Tidak Valid
9	0,368	Valid
10	0,177	Tidak Valid
11	0,336	Tidak Valid
12	0,473	Valid
13	0,171	Tidak Valid
14	0,422	Valid
15	0,586	Valid
16	0,184	Tidak Valid
17	0,477	Valid
18	0,792	Valid
19	0,649	Valid
20	0,586	Valid
21	0,328	Tidak Valid
22	0,685	Valid
23	0,382	Valid
24	0,469	Valid
25	0,337	Tidak Valid
26	0,662	Valid
27	-0,03	Tidak valid
28	0,535	Valid
29	0,163	Tidak Valid
30	0,602	Valid
31	0,547	Valid
32	0,517	Valid
33	0,503	Valid
34	0,727	Valid

tsal
.upi.

50	0,183	Tidak valid
51	0,492	Valid
52	0,741	Valid
53	0,704	Valid
54	0,763	Valid
55	0,323	Tidak Valid
56	0,481	Valid
57	0,635	Valid
58	0,632	Valid
59	0,631	Valid
60	0,281	Tidak Valid
61	0,772	Valid
62	0,562	Valid
63	0,597	Valid
64	0,382	Valid
65	0,739	Valid
66	0,597	Valid
67	0,834	Valid
68	0,698	Valid
69	0,614	Valid
70	0,729	Valid
71	0,356	Tidak valid
72	0,505	Valid
73	0,349	Tidak valid
74	0,703	Valid
75	0,577	Valid
76	0,425	Valid

Sesuai dengan hasil perhitungan pada tabel 3.10 diatas dengan ketentuan r_{tabel} 0,361 diketahui bahwa jumlah butir soal yang valid adalah 61 butir soal, sedangkan butir soal yang tidak valid berjumlah 23 butir soal. Selanjutnya butir soal yang valid akan dijadikan sebagai instrumen pengumpul data dalam penelitian ini.

b. Uji Validitas Instrumen Perilaku Sosial

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan *microsoft excel* dengan menggunakan formula *pearson product-moment* dihasilkan data sebagai berikut.

Tabel 3.11 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Perilaku Sosial

No Soal	Thitung	Keterangan	No Soal	Thitung	Keterangan
1	0,454	Valid	39	0,06	Tidak Valid
2	-0,431	Tidak Valid	40	0,527	Valid
3	0,297	Tidak Valid	41	0,321	Tidak Valid
4	0,333	Tidak Valid	42	0,295	Tidak Valid
5	0,545	Valid	43	0,501	Valid
6	0,408	Valid	44	0,535	Valid
7	0,205	Tidak Valid	45	0,267	Tidak Valid
8	-0,428	Tidak Valid	46	0,189	Tidak Valid
9	0,285	Tidak Valid	47	0,64	Valid
10	0,597	Valid	48	0,197	Tidak Valid
11	0,68	Valid	49	0,111	Tidak Valid
12	0,645	Valid	50	0,443	Valid

Lanjutan tabel 3.11

13	0,684	Valid
14	0,429	Valid
15	-0,552	Tidak Valid
16	-0,428	Tidak valid
17	0,197	Tidak Valid
18	0,792	Valid
19	0,639	Valid
20	0,469	Valid
21	0,741	Valid
22	0,317	Tidak Valid
23	0,219	Tidak Valid
24	0,299	Tidak Valid
25	0,08	Tidak Valid
51	0,549	Valid
52	0,065	Tidak Valid
53	0,517	Valid
54	0,158	Tidak Valid
55	0,488	Valid
56	0,391	Valid
57	0,415	Valid
58	0,364	Valid
59	0,613	Valid
60	0,465	Valid
61	0,729	Valid
62	0,415	Valid
63	0,444	Valid

Freddy Rachmadan, 2014

Hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler futsal terhadap perilaku sosial dan kebugaran jasmani di SMP Negeri 3 Lembang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan data dalam tabel tersebut dapat diketahui bahwa jumlah butir soal yang valid adalah 44 butir soal, sedangkan butir soal yang tidak valid berjumlah 32 butir soal.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas atau keterandalan menggambarkan derajat *kejelasan* atau konsistensi hasil pengukuran. Suatu alat pengukuran atau tes dikatakan reliabel jika alat ukur menghasilkan suatu gambaran yang benar-benar dapat dipercaya dan dapat diandalkan untuk membuahkan hasil pengukuran yang sesungguhnya. Pengujian instrumen ini dilakukan dengan metode belah dua (*split half method*). Berikut langkah-langkah pengolahan data untuk menentukan reliabilitas angket tersebut.

- (1) Membagi butir soal menjadi dua bagian soal bernomor ganjil dan genap.
- (2) Skor dari butir-butir pernyataan bernomor ganjil dikelompokkan menjadi variabel X dan skor dari butir-butir soal yang bernomor genap menjadi variabel Y.
- (3) Mengkorelasikan antara skor butir-butir soal valid yang bernomor ganjil dengan genap, dengan menggunakan formula *correlation pearson product moment* dalam *microsoft excel*.
- (4) Setelah koefisien korelasi diperoleh, kemudian di sesuaikan dengan tabel interpretasi nilai.

Tabel 3.12 Interpretasi Nilai
(Arikunto, 2010: 319)

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,000	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak Rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah (Tidak Berkorelasi)

a. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Keikutsertaan Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal

Hasil uji reliabilitas akan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.13
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen
Variabel Keikutsertaan Ekstrakurikuler Futsal

		<i>ganjil</i>	<i>genap</i>
<i>ganjil</i>		1	
<i>genap</i>		0,937	1

Instrumen tersebut memiliki koefisien korelasi sebesar 0,937, nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen ini memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

b. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Kecerdasan Emosional

Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian variabel kecerdasan emosional disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.14
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen
Variabel Perilaku Sosial

		<i>ganjil</i>	<i>genap</i>
<i>ganjil</i>		1	
<i>genap</i>		0,736	1

Koefisien korelasi dalam tabel tersebut adalah 0,736 menunjukkan bahwa instrumen tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang cukup tinggi.

H. Pengolahan Data

Freddy Rachmadan, 2014

Hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler futsal terhadap perilaku sosial dan kebugaran jasmani di SMP Negeri 3 Lembang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah memperoleh hasil uji coba angket dan mengumpulkan data dari hasil penyebaran angket yang sebenarnya selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan cara-cara sebagai berikut:

Adapun rumus-statistik yang dapat digunakan untuk mengolah data hasil tes skala dalam hermanto & Nurjammil (2010, hlm. 46) sebagai berikut:

1. Mencari rata-rata dari setiap variabel data, yaitu dengan rumus:

$$X = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

X = rata-rata yang dicari

$\sum x$ = jumlah seluruh skor

n = jumlah sampel

2. Menghitung Simpangan Baku

$$S = \frac{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2}}{n(n-1)}$$

Keterangan :

S = Simpangan baku yang dicari

$n \sum x^2 - (\sum x)^2$ = jumlah sampel dikali jumlah skor kuadrat dikurangi jumlah skor yang dikuadratkan

$n(n-1)$ = jumlah sampel dikurangi satu

3. Menghitung Presentase

$$P = \frac{\sum x_1}{\sum x_n} \times 100\%$$

Keterangan :

Freddy Rachmadan, 2014

Hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler futsal terhadap perilaku sosial dan kebugaran jasmani di SMP Negeri 3 Lembang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- P = jumlah persentase yang dicari
- Σx_1 = banyaknya skor (berdasarkan banyaknya frekuensi seluruh jawaban responden)
- Σx_n = jumlah skor ideal

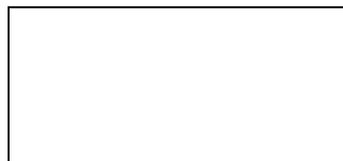
4. Uji Normalitas Data

Uji normalitas ini bertujuan mengetahui apakah data dari hasil pengukuran normal atau tidak dan juga untuk menentukan jenis statistik yang akan digunakan selanjutnya. Uji normalitas yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah uji normalitas Liliefors. Prosedur yang digunakan menurut Bambang Abduljabar dan Jajat Sudrajat (2010:256) adalah sebagai berikut:

- Membuat tabel penolong untuk mengurutkan data terkecil sampai terbesar, kemudian mencari nilai rata-rata dan simpangan baku.
- Mencari Z skor dan tempatkan pada kolom Z_i . Dengan rumus :
- Mencari luas Z_i pada tabel Z.
- Pada kolom $F(Z_i)$, untuk luas daerah yang bertanda negatif maka $0,5 -$ luas daerah, sedangkan untuk luas daerah bertanda positif maka $0,5 +$ luas daerah.
- $S(Z_i)$ adalah urutan n dibagi jumlah n.
- Hasil pengurangan $F(Z_i) - S(Z_i)$ ditempatkan pada kolom $F(Z_i) - S(Z_i)$.
- Mencari data atau nilai tertinggi, tanpa melihat (-) atau (+) sebagai nilai L_0 .
- Membuat kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis:
 - Jika $L_0 \geq L_{tabel}$ tolak H_0 dan H_1 diterima artinya data tidak berdistribusi normal.
 - Jika $L_0 \leq L_{tabel}$ terima H_0 artinya data berdistribusi normal

5. Uji Korelasi

Uji korelasi ini bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel yang satu dengan yang lainnya, dinyatakan dengan koefisien korelasi $(-1, 0, +1) \approx -1 \leq r \leq 1$, untuk mengetahui antara 2 variabel yang saling berhubungan.



$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini bertujuan untuk membuktikan dugaan sementara yang dibuat oleh peneliti sebelumnya. Uji hipotesis dengan ketentuan yang telah disahkan pada saat pengajuan penelitian bahwa untuk menguji hipotesis menggunakan uji hipotesis kesamaan dua rata-rata atau hubungan dari kedua variabel adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

Jika harga r hitung lebih besar dari harga r tabel, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel 3.11 sebagai berikut:

Tabel 3.15

Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah

Freddy Rachmadan, 2014

Hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler futsal terhadap perilaku sosial dan kebugaran jasmani di SMP Negeri 3 Lembang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat